



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI LA TANSA MASHIRO

Program Studi : S1 Manajemen - S1 Akuntansi - S2 Manajemen

Jl. Raya Soekarno - Hatta Rangkasbitung Lebak Banten 42317 Telp. 0252. 207163 Pax. 0252. 206794

E-mail : stie_latansamashiro@yahoo.com - website : latansamashiro.ac.id

Terakreditasi

SURAT TUGAS

No. 16 /STIE.0-LT/2023

Yang Bertandatangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) La Tansa Mashiro Rangkasbitung, dengan ini Menugaskan Kepada :

Nama : **Dr. H. Dini Arifian, S.E., M.M**
NPP : 1131274 0603013
Jabatan : Wakil Ketua STIE La Tansa Mashiro

Untuk menjadi Narasumber pada **"Seminar Motivasi dalam Mewujudkan Manusia yang Unggul, Mandiri dan Berdayaguna"** yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemasarakatan Kelas III Rangkasbitung dan akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 Januari 2023 pukul 09.00 s.d selesai bertempat Aula Lapas Kelas III Rangkasbitung.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Rangkasbitung, 04 Januari 2023

STIE La Tansa Mashiro

Ketua,



Dr. Hj. Zakiyya Tunnufus S.E., M.M

NPP 22306740898004



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI
MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH BANTEN
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III RANGKASBITUNG

Jalan Multatuli N0. 2 Rangkasbitung 42311
Tlp. (0252) 201028 Fax.(0252) 209874

Website : lapasrangkas.kemankumham.go.id Email : lp.rangkas@kemankumham.go.id

Nomor : W12.PAS.PAS.9.UM.01.01- 05 03 Januari 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Narasumber
Di Lapas Kelas III Rangkasbitung

Yth. Dr. H. Dinni Arifian, S.E., M.M.

Di

Tempat

Dalam rangka upaya meningkatkan kualitas pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Kelas III Rangkasbitung dan Implementasi Kerjasama antara Lapas Kelas III Rangkasbitung dengan STIE La Tansa Mashiro, Lapas Kelas III Rangkasbitung akan menyelenggarakan Seminar Motivasi dalam mewujudkan manusia yang unggul, mandiri dan berdayaguna yang akan diselenggarakan pada:

Hari/ Tanggal : Sabtu, 07 Januari 2023 (Menyesuaikan)
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Aula Lapas Kelas III Rangkasbitung
Materi : Upaya Membentuk Pribadi yang Berakhlakul Karimah Dalam Berkehidupan Di Masyarakat

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak Dr. H. Dinni Arifian, S.E., M.M. berkenan untuk menjadi Narasumber/ Pemateri pada acara tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak dihaturkan terimakasih.



Kepala,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Suriyanta Leonardo Situmorang
NIP. 198808232007011003

Tembusan:

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH BANTEN
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III RANGKASBITUNG

SERTIFIKAT

Nomor : W12. PAS. PAS. 9. HI. 03. 07 - 01
DI BERIKAN KEPADA:

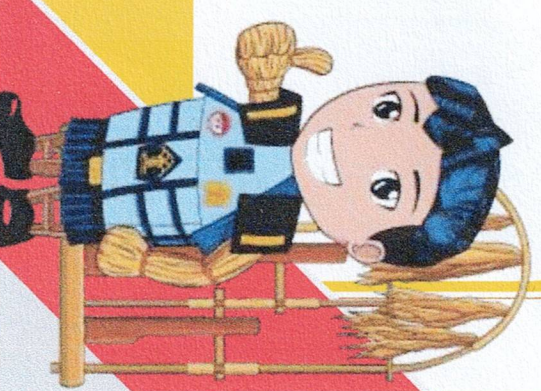
Dr. H. Dini Arifian, SE, MMI
Sebagai
PEMATERI

Seminar Upaya Membentuk Pribadi yang Berakhlakul Karimah Dalam Berkehidupan Masyarakat Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Rangkasbitung

Rangkasbitung, 06 Januari 2023
Kepala



Dianotarkani secara elektronik oleh:
Suryanta Leonardo Situmorang
NIP. 198808232007031001





UPAYA MEMBENTUK PRIBADI
YANG BERAKHLAKUL KARIMAH
DALAM BERKEHIDUPAN DI
MASYARAKAT

By Dini Arifian, SE., MM.

APAKAH AKHLAKUL KARIMAH?

- Akhlakul Karimah adalah Akhlak yang baik dan terpuji yaitu aturan atau norma yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan tuhan dan alam semesta.
- Dalam ajaran Islam akhlak menempati posisi yang sangat vital setelah iman, karena di dalam mendakwahkan ajaran Islam akhlak begitu penting sehingga dalam membuat daya tarik yang luar biasa efektifnya, Nabi SAW dan Sahabat-sahabatnya sering menampilkan akhlak yang mulia dan mempesona bagi mereka yang belum memahami.
- Akhlak yang baik dan akhlak yang buruk, merupakan dua jenis tingkahl laku yang berlawanan dan terpancar daripada dua sistem nilai yang berbeda. Kedua duanya memberi kesan secara langsung kepada kualitas individu dan masyarakat.
- Individu dan masyarakat yang dikuasai dan dianggotai oleh nilai-nilai dan akhlak yang baik akan melahirkan individu dan masyarakat yang sejahtera. Begitulah sebaliknya jika individu dan masyarakat yang dikuasai oleh nilai-nilai dan tingkahl laku yang buruk, akan porak poranda dan kacau balau. Masyarakat kacau balau, tidak mungkin dapat membantu tamadun yang murni dan luhur.





SUMBER ACUAN MEMBENTUK AKHLAKUK KARIMAH

Yang dimaksud dengan sumber akhlakul karimah adalah yang menjadi ukuran baik-buruk atau mulia dan tercela sebagaimana keseluruhan ajaran Islam. Sumber akhlak adalah al-Qur'an dan al-Hadist, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat, sebagaimana pada konsep etika dan moral.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBENTUKAN AKHLAK

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ada tiga aliran yang sudah amat populer, yaitu:

- aliran Nativisme
- aliran Emprisme
- aliran Konvergensi



ALIRAN NATIVISME

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling mempengaruhi terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang membentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.



ALIRAN EMPRISME

Menurut aliran ini bahwa faktor yang sangat mempengaruhi terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pembinaan dan pendidikan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu, dan sebaliknya.



ALIRAN KONVERGENSI

Aliran ini berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan atau pembentukan dan pembinaan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah atau kecenderungan ke arah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.



BAGAIMANA CARA
AKTUALISASI AKHLAKUL
KARIMAH DALAM
KEHIDUPAN?

1. Mematuhi Peraturan Allah
2. Selalu Berkata Baik
3. Bersyukur Kepada Allah
4. Tolong Menolong Sesama Manusia
5. Tawakkal
6. Ikhlas





PEMBENTUKAN AKHLAK

Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pendidikan, latihan, usaha keras dan pembinaan (muktasabah), bukan terjadi dengan sendirinya.

FAKTOR - FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI
TERBENTUKNYA AKHLAK ATAU
MORAL PADA PRINSIPNYA
DIPENAGRUHI DAN
DITENTUKAN OLEH DUA
FAKTOR UTAMA, YAITU:



I N T E R N

1. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bajat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dan pengaruh-pengaruh lainnya. Setiap anak yang lahir ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang ada dalam diriya yang turut membentuk akhlak atau moral, diantaranya:

- a. Intrinsik (naluri)
- b. Kebiasaan
- c. Keturunan
- d. Keinginan atau kemauan keras
- e. Hati nurani

2. FAKTOR EKSTERN

Adapun faktor ekstern adalah faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia, yaitu meliputi:

- a. Lingkungan
- b. Pengaruh keluarga
- c. Pengaruh sekolah
- d. Pendidikan masyarakat



EKSTERN

AKHLAK MERUPAKAN INSTINCT

Menurut sebagian ahli akhlak tidak perlu dibentuk, karena akhlak adalah instinct (garizah) yang dibawa manusia sejak lahir bagi golongan ini bahwa masalah akhlak adalah pembawaan dari manusia sendiri, yaitu kecenderungan kepada kebaikan atau fitrah yang ada dalam diri manusia, dan dapat berupa juga kata hati atau intuisi yang selalu cenderung kepada kebenaran.



TUJUAN PEMBENTUKAN AHKLAK

Tujuan pembentukan ahklak dalam Islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah SWT.



BAGAIMANA KEDUDUKAN
AKHLAK DALAM
KEHIDUPAN MANUSIA ?

Kedudukan ahklak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh dan banggunya, jaya dan hancurnya, serta sejahtera dan rusaknya suatu bangsa dan masyarakat, tergantung kepada bagaimana ahklak.

